

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Hutama Karya Jakarta

Anggita Herlina

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Margonda No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

Korespondensi penulis: anggitahrln@gmail.com

Abstract. *Analysis of financial performance is the most important thing for business people because financial performance is an indicator to find out whether the business being run will continue to run well in the future or not. All companies will analyze the company's financial performance so that the company can get an overview of the company's financial condition. One of them is a State-Owned Enterprise (BUMN) in Indonesia, namely PT Hutama Karya which is engaged in construction, as well as property and infrastructure development. The purpose of this study was to determine the condition of PT Hutama Karya's financial performance as measured using a liquidity ratio based on data, information, and records from the financial statements of PT Hutama Karya in 2020 to 2022. The results of the study show that PT Hutama Karya's financial performance in 2020 to 2022 can be said to be quite good because the company is able to pay its short-term debt. This is because the company's current assets are managed properly by the company's financial management which makes it increase significantly and there is a decrease in its current debt.*

Keywords: *Financial Performance, Likuidity Ratio*

Abstrak. Analisis kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi para pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik kedepannya atau tidak. Semua perusahaan akan menganalisis kinerja keuangan perusahaannya agar perusahaan dapat mengetahui gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Salah satunya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yaitu PT Hutama Karya yang bergerak di bidang konstruksi, serta pengembangan properti dan infrastruktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT Hutama Karya yang diukur menggunakan rasio likuiditas berdasarkan data, informasi, dan catatan dari laporan keuangan PT Hutama Karya pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Hutama Karya pada tahun 2020 hingga 2022 dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan aktiva lancar perusahaan yang diolah dengan baik oleh manajemen keuangan perusahaan yang membuatnya meningkat secara signifikan serta adanya penurunan pada utang lancarnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas

LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh organisasi untuk melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Beberapa perusahaan yang ada di Indonesia yaitu perusahaan terbuka, perusahaan tertutup, perusahaan perseorangan, perusahaan domestic, perusahaan asing, dan perusahaan umum. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Jika perusahaan berhasil mencapai tujuan tersebut, dapat diasumsikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tidaklah mudah, karena perusahaan harus membuat manajemen-manajemen dalam perusahaan bekerja dengan optimal. Salah satu cara mengetahui optimal atau tidaknya manajemen tersebut adalah dengan

menganalisis kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya harus menganalisis kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengambil tindakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan indikator spesifik yang dapat mengukur keberhasilan menghasilkan laba perusahaan dan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Perusahaan sangat intensif dalam mengamati bagaimana perkembangan dari kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja suatu perusahaan sangat penting dilakukan karena dapat menentukan tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk membuat nilai dan kredibilitas perusahaan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Kinerja juga merupakan hasil evaluasi dari pekerjaan yang sudah dilakukan dan di evaluasi dengan membandingkan hasil pekerjaan ini dengan kriteria yang ditetapkan secara umum. Pekerjaan yang diselesaikan membutuhkan evaluasi atau pengukuran berkala. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif (Astawinetu & Handini, 2020). Dengan bantuan penilaian kinerja, manajer dapat menggunakannya untuk membuat keputusan penting dalam menjalankan bisnis perusahaan, seperti menentukan tingkat gaji karyawan dan tindakan di masa depan. Sementara itu bagi pihak luar perusahaan, penilaian kinerja merupakan alat deteksi dini dalam pemilihan alternatif target investasi, yang dapat digunakan untuk memprediksi masa depan perusahaan. Salah satu kinerja yang penting dalam perusahaan adalah pada keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal serta hal lain yang mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut. Laporan keuangan berisi tentang catatan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan tujuan sebagai alat analisis yang digunakan untuk mengalokasikan sumber daya keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena untuk pengambilan keputusan pihak manajemen serta untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang sudah diperoleh perusahaan dalam setiap periode tertentu

Untuk mencatat penerimaan serta pengeluaran keuangan perusahaan setiap akhir periode akuntansi, perusahaan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan ialah proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan

oleh perusahaan (Hutabarat, 2020). Laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan lainnya yang melaporkan posisi keuangan pada suatu periode tertentu dalam perusahaan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan setiap tahunnya akan berubah-ubah dalam setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan serta pengurangan. Perubahan nilai yang ada akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat penting untuk melihat kondisi suatu perusahaan untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang dan juga penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemilik perusahaan, pemasok, pegawai, investor, dan pemerintah (pajak).

Teknik menganalisis rasio keuangan lebih umum digunakan ketika mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis rasio keuangan, akan menentukan tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan. Mengetahui tingkat likuiditas dapat menentukan berhasil tidaknya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan bisnis. Ini menentukan sejauh mana perusahaan mengambil resiko dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sehingga lembaga kreditor dan individu dapat membuat keputusan pendukung dalam memutuskan layak atau tidaknya pembiayaan akan diberikan olehnya.

PT Hutama Karya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa konstruksi serta pengembangan dan penyedia jasa jalan tol. Pada setiap periode akuntansi, PT Hutama Karya mengalami turun naiknya presentasi keuangan pada setiap akun keuangan yang telah diketahui dengan melihat laporan keuangannya. Presentasi keuangan PT Hutama Karya pada tahun 2020 sangatlah kecil, hal ini dikarenakan PT Hutama Karya adalah salah satu perusahaan yang terkena dampak ekonomi dari adanya kasus Covid-19 yang tengah melanda dunia. Manajer keuangan PT Hutama Karya akan melakukan evaluasi mengenai laporan keuangannya lalu akan dikembangkan menggunakan data tambahan dan membuat keputusan yang didasarkan atas perkiraan dari pengembalian dan resiko. Maka PT Hutama Karya akan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaannya agar bisa membuat keputusan yang relevan untuk perusahaan di periode berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut serta melakukan penelitian menggunakan rasio likuiditas pada laporan keuangan PT. Hutama Karya periode tahun 2020 hingga tahun 2022 dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Hutama Karya Jakarta”**.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Setiap perusahaan perlu memiliki manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan adalah salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan suatu perusahaan karena manajemen keuangan memiliki peran penting yang berhubungan dengan perencanaan, keputusan pengelolaan keuangan, dan aset keuangan perusahaan, serta berperan besar dalam mempengaruhi semua aspek bisnis. Keberadaan manajemen keuangan dalam perusahaan sangat penting karena perusahaan bisa bangkrut tanpa adanya pengelolaan yang baik dalam manajemen keuangan. Namun, apabila juga terdapat kesalahan dalam manajemen keuangan, perusahaan mungkin dalam posisi bahaya.

Oleh karena itu keuangan juga harus dipantau dengan baik, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam laporan keuangan disetiap periodenya. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, perusahaan dapat merencanakan bisnisnya secara optimal. Manajemen keuangan juga akan membantu mengukur dan mempertahankan posisi keuangan perusahaan tetap sehat. Manajemen keuangan yang dikelola dengan baik akan membuat perusahaan menjadi lebih mudah dalam pengambilan keputusan, perusahaan akan meningkatkan keuntungan, perusahaan dapat lebih mudah dikontrol, dan perusahaan dapat mengembangkan sumber daya keuangan serta aset-asetnya yang tersedia secara baik.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan penelitian menyeluruh terhadap laporan keuangan beserta unsur-unsurnya menggunakan konsep dan standar akuntansi keuangan. Penelitian yang dimaksud mencakup serangkaian proses dalam mengidentifikasi, menilai, serta membandingkan laporan keuangan pada suatu periode. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses mempelajari hubungan serta tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang (Astuti, 2021).

Laporan keuangan sendiri meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan berbagai lampiran lainnya untuk lebih memahami kondisi keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat penting karena akan berguna untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan serta untuk mematuhi peraturan undang-undang dalam berbisnis. Salah satunya yakni bagi investor agar dapat membantu mereka dalam memutuskan apakah akan meningkatkan modal atau menariknya, dan juga bagi lembaga penyedia pinjaman untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Analisis laporan keuangan merupakan indikator penting terhadap keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan (Astuti, 2021).

Analisis laporan keuangan internal biasanya dilakukan oleh karyawan, manajer, instansi pemerintah, atau individu lain yang memiliki akses ke catatan akuntansi internal perusahaan. Pada saat yang sama, pihak independent seperti auditor menganalisis laporan keuangan eksternal untuk investor, kreditur, pemerintahan, lembaga keuangan, otoritas pajak atau pihak eksternal lain yang membutuhkannya.

Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Hery, 2021). Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu (Esomar & Christianty, 2021). Kinerja keuangan perusahaan menjadi dasar untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan yang didasarkan pada analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang serta dapat digunakan untuk penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi dan untuk menentukan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut serta untuk mengevaluasi hasil kerja di setiap bagian perusahaan dan mengukur individu yang telah diberi wewenang dan diberi tanggung jawab, serta untuk menentukan apakah kebijakan atau proses baru diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Rasio Keuangan

Untuk mendapat gambaran tentang perkembangan keuangan perusahaan diperlukan analisa terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan

membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Rochman & Pawenary, 2020). Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Analisis rasio keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang berbagai perubahan posisi keuangan perusahaan agar bisa menentukan strategi perencanaan perusahaan pada periode selanjutnya. Rasio keuangan ini sering dipilih perusahaan agar mampu menyelamatkan aset perusahaan. Karena data yang dijadikan sebagai bahan acuan adalah informasi pada laporan keuangan, rasio ini mampu memudahkan pihak perusahaan dalam mengambil Langkah bisnis yang tepat.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang yang dimiliki perusahaan yang harus segera dipenuhi serta mengecek efisiensi modal kerja. Rasio likuiditas menganalisis kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya dengan cara membandingkan aset lancar dengan utang lancar (Effendi, 2022). Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan tingkat efisiensi manajemen, yang didasarkan pada kemampuan manajemen untuk mengendalikan modal kerja yang dibiayai oleh utang dan posisi kas perusahaan saat ini. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek perusahaan semakin tinggi juga.

Standar Rasio Industri

Standar rasio industri merupakan standarisasi yang telah ditetapkan untuk mengukur rasio pada keuangan perusahaan yang telah diolah data nya menggunakan rumus-rumus tertentu. Standar rasio industri akan menunjukkan angka presentase apakah perusahaan cukup baik atau kurang baik dan mampu atau tidak mampu nya perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Tabel I
Standar Rasio Industri Likuiditas

Rasio Lancar		Rasio Cepat	
<i>(Current Ratio)</i>		<i>(Quick Ratio)</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria
>199	Sangat Baik	>149	Sangat Baik
150-199	Baik	100-149	Baik
100-149	Cukup	50-99	Cukup
50-99	Kurang	25-49	Kurang
0-49	Sangat Kurang	0-24	Sangat Kurang

Sumber : Heriyanto, A., 2023

Rasio industri merupakan rasio yang digunakan untuk penggambaran apakah perusahaan tersebut berada di atas rata-rata ataupun sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain atau secara tidak langsung dari sumber aslinya. Data ini biasanya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Dengan sumber data yang ada serta metode yang digunakan, desain penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif non statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non statistik, yaitu penelitian yang menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasil. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan berdasarkan pendekatan kuantitatif non statistik.

Metode kuantitatif merupakan metode yang mengikuti prosedur yang telah direncanakan. Metode ini sendiri datanya tidak linear dan dihitung berdasarkan informasi yang ada dan disesuaikan dengan masalahnya. Metode ini juga merupakan hasil yang diperoleh dari statistika dengan menggunakan rumus (non statistik) yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sedang terjadi didalamnya terdapat upaya untuk melibatkan penggambaran, pencatatan, menganalisis dan menginterpretasikan keadaan saat ini.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Duarte & Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini populasi yang ada adalah

data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan PT Utama Karya tahun 2020 hingga tahun 2022.

Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Uil'fah Hernaeny, 2021) Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih atau diambil untuk diamati atau diuji, dan dianggap sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dilakukan untuk mengurangi waktu, biaya, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengamati atau menguji seluruh populasi, sambil tetap mempertahankan tingkat akurasi dan validitas yang cukup untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan adalah suatu gambaran yang diperoleh dari pemikiran asli peneliti yang didalamnya terdiri dari variabel penelitian serta akan memberikan penjelasan atas hasil penelitian yang telah dianalisis sebagai alat untuk menjawab pertanyaan pada penelitiannya. Tujuan dari pembahasan adalah untuk menyajikan penafsiran atau analisis terhadap data yang didapat lalu diolah untuk meningkatkan pemahaman terhadap penelitian, kesimpulan, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

Rasio Likuiditas PT Utama Karya Berdasarkan Rasio Lancar

Laporan keuangan pada PT Utama Karya pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang akan digunakan untuk mengukur utang jangka pendek atas total aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih, peneliti akan menggunakan metode rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas antara lain rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar (*current ratio*) digunakan untuk membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan. Artinya, perusahaan akan mengetahui seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi utang lancar perusahaan yang segera jatuh tempo.

Tabel II

Perhitungan Rasio Lancar Perusahaan Tahun 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar	Standar Rasio Industri
2020	Rp 22,484,743.00	Rp 41,020,311.00	54.81%	Sangat Kurang
2021	Rp 28,206,904.00	Rp 26,708,953.00	105.61%	Cukup
2022	Rp 40,836,176.00	Rp 20,723,714.00	197.05%	Baik
Rata-rata	Rp 30,509,274.33	Rp 29,484,326.00	103.48%	Cukup

Sumber : Olah data laporan keuangan PT Utama Karya pada tanggal 31 Desember

Berdasarkan tabel II pada tahun 2020, nilai aktiva lancar lebih kecil jauh dibandingkan dengan nilai utang lancar perusahaan. Aktiva lancar perusahaan lebih kecil Rp 18.535.568 atau 45,19% lebih kecil dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Dimana jika dinilai dengan standar rasio industri, perusahaan hanya 54,81% yang masih dikatakan sangat kurang. Maka kinerja keuangan perusahaan PT Utama Karya pada tahun 2020 dapat dikatakan ilikuid karena perusahaan belum bisa membayar utang jangka pendeknya dengan tepat waktu.

Pada tahun 2021, nilai aktiva lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai utang lancar perusahaan. Aktiva lancar perusahaan lebih besar Rp 1.497.951 atau 5,61% lebih besar dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Walaupun besarnya aktiva lancar tidak banyak dibandingkan dengan utang lancarnya, tetapi rasio lancar perusahaan berada pada angka 105,61% dan dapat dikatakan cukup jika dilihat dari standar rasio industri. Maka kinerja keuangan perusahaan PT Utama Karya pada tahun 2021 dapat dikatakan likuid karena perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo.

Pada tahun 2022, nilai aktiva lancar jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai utang jangka pendek perusahaan. Aktiva lancar lebih tinggi Rp 20.112.462 atau 49,25% lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Jika dinilai menggunakan standar rasio industri sebesar 197,05% dapat dikatakan baik. Kinerja keuangan pada tahun 2022 sangat lebih baik dibandingkan kinerja keuangan pada 2 tahun sebelumnya. Maka kinerja keuangan perusahaan PT Utama Karya pada tahun 2022 dapat dikatakan likuid karena perusahaan sangat mampu dalam membayar utang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo.

Rara-rata rasio lancar perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sebesar 103,48% yang jika dinilai menggunakan standar rasio industri dapat dikatakan sudah cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa jika diambil rata-rata tahun 2020 hingga tahun 2022, perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya atau dapat dikatakan likuid.

Rasio Likuiditas PT Utama Karya Berdasarkan Rasio Cepat

Tabel III

Perhitungan Rasio Cepat Perusahaan Tahun 2020-2022t

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan	Rasio Cepat	Standar Rasio Industri
2020	Rp 22,484,743.00	Rp 41,020,311.00	Rp 826,548.00	52.80%	Sangat Kurang
2021	Rp 28,206,904.00	Rp 26,708,953.00	Rp 939,536.00	102.09%	Cukup
2022	Rp 40,836,176.00	Rp 20,723,714.00	Rp 767,063.00	193.35%	Baik
Rata-rata	Rp 30,509,274.33	Rp 29,484,326.00	Rp 844,382.33	100.61%	Cukup

Sumber : Olah data laporan keuangan PT Utama Karya pada tanggal 31 Desember

Berdasarkan tabel III pada tahun 2020, nilai aktiva lancar dikurangi dengan persediaan lebih kecil jauh dibandingkan dengan nilai utang lancar perusahaan. Aktiva lancar dikurangi dengan persediaan perusahaan lebih kecil Rp 19.362.116 atau 47,20% lebih kecil dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Dimana jika dinilai dengan standar rasio industri, perusahaan hanya 52,80% yang masih dikatakan sangat kurang. Maka kinerja keuangan perusahaan PT Utama Karya pada tahun 2020 dapat dikatakan ilikuid karena perusahaan belum bisa membayar utang jangka pendeknya dengan tepat waktu.

Pada tahun 2021, nilai aktiva lancar perusahaan dikurangi dengan persediaan lebih besar dibandingkan dengan nilai utang lancar perusahaan. Aktiva lancar dikurangi dengan persediaan perusahaan lebih besar Rp 558.415 atau 1,98% lebih besar dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Walaupun besarnya aktiva lancar dikurangi persediaan tidak banyak dibandingkan dengan utang lancarnya, tetapi rasio lancar perusahaan berada pada angka 102,09% dan dapat dikatakan cukup jika dilihat dari standar rasio industri. Maka kinerja keuangan perusahaan PT Utama Karya pada tahun 2021 dapat dikatakan likuid karena perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo.

Pada tahun 2022, nilai aktiva lancar dikurangi dengan persediaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai utang jangka pendek perusahaan. Aktiva lancar dikurangi dengan persediaan lebih tinggi Rp 19.345.399 atau 47,37% lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Jika dinilai menggunakan standar rasio industri sebesar 193,35% dapat dikatakan baik. Kinerja keuangan pada tahun 2022 sangat lebih baik dibandingkan kinerja keuangan pada 2 tahun sebelumnya. Maka kinerja keuangan perusahaan PT Utama Karya pada tahun 2022 dapat dikatakan likuid karena perusahaan sangat mampu dalam membayar utang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo.

Rara-rata rasio cepat perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sebesar 100,61% yang jika dinilai menggunakan standar rasio industri dapat dikatakan sudah cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa jika diambil rata-rata tahun 2020 hingga tahun 2022, perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya atau dapat dikatakan likuid.

KESIMPULAN

Setelah dilihat dari data yang diperoleh dari PT Utama Karya mengenai analisis rasio likuiditas yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Utama Karya mengalami posisi keuangan terendah saat tahun 2020. Hal ini dikarenakan PT Utama Karya adalah salah satu perusahaan yang mengalami kondisi krisis ekonomi yang disebabkan oleh adanya Covid-19 yang telah melanda dunia. Namun pada tahun 2021, PT Utama Karya telah bangkit dari krisis ekonomi yang terjadi. Pada tahun 2022, PT Utama Karya telah memperbaiki kinerja keuangannya sehingga kenaikan aktiva lancar yang signifikan terjadi pada tahun ini.
2. Rasio lancar PT Utama Karya pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan di setiap tahunnya dengan peningkatan terbesar yang terjadi pada tahun 2022, yakni sebesar 91,44%. Dengan rata-rata rasio lancar PT Utama Karya tahun 2020 hingga tahun 2022 sebesar 103,48% maka posisi rata-rata industri likuiditas perusahaan adalah “cukup”. Artinya perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya atau perusahaan dapat dikatakan likuid.
3. Rasio cepat PT Utama Karya pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan peningkatan terbesar yang terjadi pada tahun 2022, yakni sebesar 91,25%. Dengan rata-rata rasio cepat PT Utama Karya tahun 2020 hingga tahun 2022 sebesar 100,61% maka posisi rata-rata industri likuiditas perusahaan adalah “cukup”. Artinya perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya atau perusahaan dapat dikatakan likuid.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus bisa menggunakan keuangan perusahaan sebaik mungkin dan menghindari pengeluaran yang tidak penting untuk kelangsungan hidup perusahaan.

2. Perusahaan harus mampu mengelola aktiva lancar dan mengurangi utang lancar serta menjualkan persediaan yang ada agar kinerja keuangan perusahaan tetap stabil dan selalu meningkat di setiap periodenya.
3. Bagi peneliti yang akan meneliti tentang penelitian yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan baik dan lebih memfokuskan dengan apa yang diteliti.

DAFTAR REFERENSI

- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S., (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya : Airlangga University Press. Scopindo Mesia Pustaka.
- Astuti, S., Lenny, D. S. S., (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (167)
- Duarte, T. C. T., & Sugiyono, S. (2023). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Raket Flypower. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(1).
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., Sufyati, Putri, D. E., Fathur, A., Wulandari, I., Seto, A. A., Kurniawan, M. Z., Puspitasari, D., Sesario, R., Arumingtyas, F., Santoso, A., Putra, I. G. C., (2022). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*
- Esomar, M. J., & Christianty, R. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227-233.
- Faisal, M. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Dwi Guna Laksana Tbk Periode 2018-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Klimantan MAB).
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57-63.
- Heriyanto, A. S. (2019) *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT Bumi Karsa Kota Makassar*
- HERY S.E. CRP . RSA. CFRMHERY S.E. CRP . RSA. CFRM, (2021) *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. (2021). (n.p.): Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, (2020) *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (n.p.): Desanta Publisher.
- Lumempow, M. M., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Productivity*, 2(2), 163-168.
- Mahyuddin, M., Suprpti, D. P. E., Perwitasari, N. R. D. A., Lidiana, N., Rahman, K. G., Haidiputri, T A N., Sejati, F. D. F. R., Wahyuni, W. T. H. S., Herlambang, S. T. T., Rustianawati, M., (2023). *Analisis Laporan Keuangan*

- Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., & Fadhilah, J. (2022). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Negara Indonesia (PT.BNI). *Jurnal Co Management*, 4(3), 721-724.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171-184.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Utami, B. C. P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 61-66.